

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Gaya Belajar**

##### **1. Pengertian Gaya Belajar**

Gaya belajar adalah cara yang cenderung dipilih seseorang untuk menerima informasi dari lingkungan dan memproses informasi tersebut.<sup>1</sup> Rita Dunn seseorang pelopor dibidang gaya belajar, telah menemukan banyak variabel yang mempengaruhi cara belajar orang. Ini mencakup faktor-faktor fisik, emosional, sosiologis, dan lingkungan. Gaya belajar sendiri merupakan kombinasi dari bagaimana seseorang menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi.<sup>2</sup>

Menurut Deporter dan Hernacki terdapat tiga gaya belajar seseorang yaitu gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Walaupun masing-masing siswa belajar dengan menggunakan ketiga gaya belajar ini, kebanyakan siswa lebih cenderung pada salah satu diantara gaya belajar tersebut.<sup>3</sup> Nasution mengatakan bahwa gaya belajar adalah cara konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berpikir, dan memecahkan soal pada proses pembelajaran.<sup>4</sup>

Menurut Uno “ gaya belajar adalah cara yang paling disukai oleh siswa dalam belajar dalam sehingga dengan cara tersebut siswa mampu menangkap dan memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh guru dengan cepat dan

---

<sup>1</sup> Joko Susilo, *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar 2007, hal. 94

<sup>2</sup> Ibid.hal 95

<sup>3</sup> Susetyo Budi Mintarti, “Pengaruh Gaya Belajar Visual dan Aktivitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX di SMP Negeri 4 Kota Probolinggo”..., hal. 92

<sup>4</sup> Nasution, *Berbagai pendekatan dalam proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, h.94

baik”. Artinya bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar tersendiri untuk dapat menangkap dan memahami dan menyerap pelajaran berbeda-beda, ada yang cepat, sedang bahkan ada yang lambat. Namun apapun cara belajar yang dipilih, perbedaan gaya belajar menunjukkan cara tercepat dan terbaik bagi setiap individu untuk dapat menyerap sebuah informasi dari luar dirinya.<sup>5</sup>

## **2. Pengertian Gaya Belajar Visual**

Gaya belajar Visual ialah merupakan gaya belajar dengan kemampuan melihat sehingga indra mata sangat berperan penting dalam hal ini. Melihat gambar, diagram, peta, poster, dan grafik merupakan gaya belajar secara visual yang dilakukan seseorang untuk memperoleh informasi. Selain itu dapat juga dengan cara melihat naskah teks seperti tulisan dan huruf. Dengan hal ini guru bisa memprediksi bahwa siswa dengan kemampuan gaya belajar visual ini dapat mudah menangkap materi pembelajaran dengan materi bergambar. Selain itu murid cenderung memiliki kepekaan yang kuat pada warna dan pemahaman yang cukup terhadap artistik.

Indra penglihatan merupakan hal yang paling pokok didalam proses belajar murid visual. Cara memahami suatu pelajaran agar bisa menyerap ilmu secara sempurna murid visual dengan cara melihat dan mengamati obyek tertentu yang sedang dipelajari, baik secara verbal maupu non verbal. Dengan mengakses melalui penglihatanlah yang dapat diciptakan maupun diingat. Dalam modalitas inilah, Warna, hubungan ruang dan potret mental.

---

<sup>5</sup> Satri Prihatin, Skripsi: “*Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2016/2017*” ..., hal.38

Belajar melalui pandangan mata merupakan belajar dengan pendekatan visual. Menurut Dave Meier dalam Martinis Yamin, sebagian besar seseorang lebih memiliki ketajaman visual dan sangat kuat didalam diri seseorang. Hal ini bahkan pada sebagian besar peserta didik bergaya belajar visual mempunyai alasan bahwa didalam otaknya terdapat lebih banyak perangkat untuk memproses informasi visual dari pada seluruh indra yang lain. Walaupun demikian, murid visual juga tetap memiliki modalitas kinestetik dan auditorial.<sup>6</sup>

### **3. Ciri-ciri siswa dengan Gaya Belajar Visual**

- a. Mengutamakan melihat mimik wajah gurunya.
- b. Ketika diberi petunjuk oleh guru dia tidak langsung melakukan melainkan melihat teman-temannya dulu baru dia bergerak.
- c. Kurang memiliki keinginan untuk berbicara didepan temannya kelompok dan kurang menyukai mendengarkan orang lain berbicara.
- d. Didalam mengungkapkan sesuatu cenderung menggunakan gerak tubuh
- e. Kurang mampu mengingat informasi yang diberikan dengan lisan.
- f. Dari pada penjelasan secara lisan murid visual lebih menyukai peragaan.
- g. Dalam situasi ramai dan bising tetap dapat duduk dengan tenang.

### **4. Indikator Gaya Belajar Visual**

Menurut Bobbi De Porter dan Mike Hernacki murid dengan ciri gaya belajar visual ialah:

- a. Teratur dan rapi

---

<sup>6</sup> HM. Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran* (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2012), 13.

- b. Cara berbicara cepat
- c. Tidak merasa terganggu dengan keributan
- d. Memori ingatan lebih kuat melihat daripada apa yang didengar
- e. Daripada di bacakan lebih suka membaca
- f. Tekun dan cepat didalam membaca
- g. Tidak pandai memilih kata-kata, tetapi seringkali mengethui apa yang dilihat
- h. Mengingat asosiasi visual
- i. Bermasalah dalam mengingat instruksi verbal, bisa mengingat bilamana dengan cara ditulis
- j. Teliti terhadap detail.<sup>7</sup>

### **1. Manfaat mengetahui Gaya Belajar**

Honey dan Mumford menyebutkan betapa pentingnya mengetahui bagaimana gaya belajar murid masing-masing:

- a. Memahami kemampuan kita didalam gaya belajar tertentu, mana yang paling cocok untuk kita terapkan disaat pembelajaran.
- b. Dapat menentukan pilihan yng tepat dari sekian banyak aktifitas. Menjauhkan kita dari pembelajaran yang kurang tepat untuk kita pelajari
- c. Seseorang yang memiliki kemampuan belajar yang kurang tepat. Bisa melaksanakan improvisasi.

---

<sup>7</sup> Yusri Wahyuni, "IDENTIFIKASI GAYA BELAJAR (VISUAL, AUDITORIAL, KINESTETIK) MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA UNIVERSITAS BUNG HATTA," *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika* 10, no. 2 (31 Agustus 2017): 129, <https://doi.org/10.30870/jppm.v10i2.2037>.

- d. Memberi bantuan kepada seseorang untuk merencanakan tujuan belajar murid tersebut, serta menganalisis tingkat keberhasilan.

Dengan hal ini murid mengetahui gaya belajarnya, guru bisa menyesuaikan dengan kemampuan muridnya, misal dengan menerapkan berbagai macam gaya belajar, sehingga peserta didik semuanya mendapatkan cara yang efektif baginya. Khusus jika akan dijalankan pembelajaran individual, model gaya belajar murid perlu diketahui.

## **2. Cara Membantu Anak Belajar dengan Gaya Belajar Visual :**

Dengan cara menyiapkan bahan ajar seperti bagan, gambar- gambar, flow chart, ataupun bahan lain buatan sendiri. Misalnya ketika belajar tentang nama bagian organ tubuh, guru menyiapkan alat peraga seperti patung tubuh manusia.

Menuliskan beberapa hal yang penting didalam materi pembelajarannya supaya dapat menguatkan memori pengingatan pada murid tersebut. Berikan waktu untuk berobservasi. Membuat rapi pada meja belajarnya, hindarkan dari barang-barang berserakan di meja belajarnya agar tidak memecahkan konsentrasi belajarnya karena melihat sesuatu yang tidak ada hubungan dengan pembelajaran. Menyediakan beberapa alat tulis seperti kertas dan pulpen sebagai alat untuk menulis hal-hal yang penting atau membuat sebuah gambaran dari materi yang dipelajarinya.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> M.Joko Susilo, *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), 110.

## **B. Hasil Belajar Siswa**

### **1. Pengertian Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar adalah perjalanan atau proses seseorang yang berinteraksi dengan lingkungan untuk memperoleh suatu hasil atau pengetahuan dalam dirinya. Hasil pelatihan adalah aktivitas mental yang konstan dengan lingkungan, yang mengarah pada perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hasil belajar biasanya dijadikan tolak ukur untuk mengetahui seberapa baik peserta didik dalam menguasai materi yang diajarkan oleh guru.<sup>9</sup>

Hasil belajar mempunyai keterkaitan dengan pencapaian didalam mendapatkan kemampuan sesuai tujuan khusus yang sudah direncanakan. Jadi seorang pendidik memiliki peran penting dalam hasil belajar peserta didik, dikarenakan pendidik juga sebagai penentu dimana proses belajar sebagian tergantung oleh pendidik. Hasil belajar akan bermakna apabila hasil penelitian tersebut dapat membentuk karakter peserta didik, memiliki manfaat bagi aspek lain, dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh pemahaman dan pengetahuan lainnya, memiliki kemampuan dan keinginan untuk belajar, serta dapat digunakan secara tertib. mengembangkan kreativitas Anda. Hasil belajar adalah perubahan sikap yang diperoleh melalui teori belajar setelah menyelesaikan kegiatan belajar.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Dr. Purwanto, M.Pd, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), 38.

<sup>10</sup> Dr. Purwanto, M.Pd, 39.

Sudjana berpendapat yakni penilaian hasil belajar adalah penilaian terhadap hasil belajar yang dicapai siswa menurut kriteria tertentu. Hal ini menandakan bahwa objek yang dinilai adalah hasil belajar siswa. Pada dasarnya, hasil belajar adalah perubahan karakter setelah menerima materi pembelajaran. Tingkah laku didalam hasil belajar didalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan, psikomotorik. Menurut Woodworth, hasil belajar adalah berubahnya tingkah laku atau sifat akibat dari kegiatan pembelajaran. Woodworth juga berpendapat bahwa hasil belajar adalah kecakapan aktual yang diukur secara langsung. Hasil pengukuran inilah dapat diketahui seberapa jauh capaian pendidikan dan pengajaran yang sudah tercapai.<sup>11</sup> Clark dalam Angkowo dan Kokasih berpendapat bahwasanya hasil belajar siswa sebesar 70% ini mendapat pengaruh oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa faktor internal di dalam diri siswa lebih berpengaruh didalam mempengaruhi hasil belajarnya.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar**

Hasil belajar peserta didik bisa dipengaruhi dari 2 faktor utama, yaitu faktor dari diri peserta didik itu sendiri (*internal factor*) dan pengaruh dari luar dirinya atau faktor lingkungan (*external factor*). Hal ini berpengaruh besar terhadap hasil belajar yang akan ditempuh. Yang berkaitan dengan faktor belajar dari dalam diri peserta didik, selain dari

---

<sup>11</sup> Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*, 27–28.

faktor kemampuan, ada juga faktor lain yakni kebiasaan belajar, sikap perhatian, motivasi dan minat. Adapun faktor dari lingkungan yang berpengaruh dengan hasil belajar yaitu kualitas dari pengajaran..

Menurut Dalyono ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yakni:

- a) Faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri)
  - a. Cara Belajar
  - b. Intelegnsi dan bakat
  - c. Kesehatan
  - d. Motivasi dan minat
- b) Faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri)
  - a. Faktor keluarga
  - b. Faktor sekolah
  - c. Faktor Masyarakat
  - d. Faktor Lingkungan

Menurut Merson U. Sanggalang dalam Tu'u ada beberapa faktor yang memengaruhi keberhasilan murid dalam mencapai hasil belajar yang baik yakni:

- a) Faktor internal meliputi:
  - 1. Kecerdasan
  - 2. Bakat
  - 3. Minat dan perhatian
  - 4. Kesehatan



5. Cara belajar

b) Faktor eksternal meliputi:

1. Keluarga
2. Pergaulan
3. Sekolah
4. Sarana pendukung belajar<sup>12</sup>

Sementara itu, menurut Muhibbi ada beberapa perbedaan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar murid ada tiga yaitu:

- a. Faktor internal, kondisi rohani dan jasmani yang ada pada diri murid meliputi: dari kondisi dalam diri murid seperti keadaan telinga dan mata ataupun indera intim yang mempengaruhi belajar murid, dan dari segi psikologis yakni intelegensi.
- b. Faktor eksternal, kondisi disekitar tempat tinggal murid yakni: lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial seperti gedung sekolah, rumah, dan lain-lain; dan
- c. Faktor pendekatan belajar, yaitu meliputi, upaya belajar murid seperti halnya metode dan strategi yang digunakan murid untuk melakukan kegiatan pembelajaran.<sup>13</sup>

### **3. Pengaruh Gaya Belajar Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa**

Gaya belajar visual merupakan gaya belajar yang lebih mengedap pada indra penglihatan. Didalam hal ini siswa dengan gaya visual lebih cenderung mampu cepat menguasai sebuah informasi

---

<sup>12</sup> HM. Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, 8–11.

<sup>13</sup> Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini (Yogyakarta: Kalimedia, 2018), 120.

dengan cara melihat secara langsung sebuah naskah, teks, ataupun tulisan yang telah dipaparkan oleh guru kepada muridnya. Hal ini dikarenakan siswa dengan gaya belajar visual bahwa siswa dengan kemampuan gaya belajar visual ini dapat mudah menangkap materi pembelajaran dengan materi bergambar. Selain itu murid cenderung memiliki kepekaan yang kuat pada warna dan pemahaman yang cukup terhadap artistik.<sup>14</sup>

Hasil belajar adalah perjalanan atau proses seseorang yang berinteraksi dengan lingkungan untuk memperoleh suatu hasil atau pengetahuan dalam dirinya. Hasil belajar merupakan sebuah tolak ukur untuk mengetahui seberapa dalam siswa menyerap sebuah informasi yang disampaikan oleh guru.<sup>15</sup>

Dari hasil pemaparan teori diatas dapat disimpulkan bahwa guru harus mengetahui bagaimana gaya belajar siswa tersebut didalam menyerap materi yang telah disampaikan oleh guru. Dengan hal ini maka siswa akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

### **C. Kerangka Teoritis**

Untuk beberapa prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor yang berasal dari seseorang yang belajar (internal) dan beberapa faktor yang tidak berhubungan dengan siapa yang belajar (eksternal). Berdasarkan hal tersebut, gaya belajar dapat mempengaruhi hasil belajar.

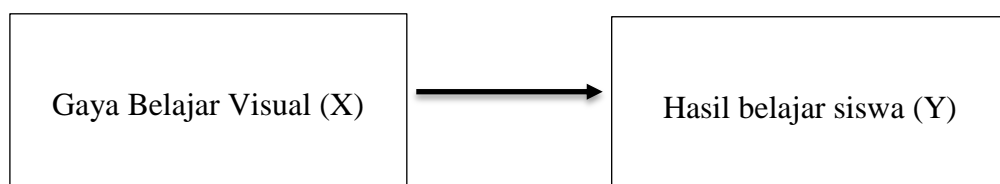
---

<sup>14</sup> HM. Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran* (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2012), 13.

<sup>15</sup> Dr. Purwanto, M.Pd, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), 38.

Salah satu cara termudah untuk mengasimilasi, mengatur dan mengolah materi pembelajaran yang diterima adalah gaya belajar. Gaya belajar yang sesuai dengan kepribadian siswa akan memudahkan tugas belajar, dan siapa pun dapat dengan mudah menguasai gaya tersebut jika menemukan gaya belajar yang sesuai dengannya. Dalam gaya belajar visual, peserta didik biasanya menyukai model pembelajaran yang tidak membosankan.

Peserta didik dengan gaya belajar visual cenderung lebih menyukai belajar dengan mengamati. Peserta didik dengan gaya belajar visual biasanya lebih suka melihat mimik wajah guru saat gurunya menjelaskan materi, sehingga dapat memahami materi apa yang disampaikan oleh guru. Dengan memilih gaya belajar fiqih yang sesuai dengan potensi peserta didik, guru berharap siswa mampu mengasimilasi dengan baik materi yang diterima dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar mata pelajaran fiqih dapat memberikan nilai yang baik. Berdasarkan beberapa penjelasan mengenai pola pikir di atas, maka paradigma penelitian kurang lebih dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Teoritis

Keterangan :

X = Gaya Belajar Visual

Y = Hasil Belajar Siswa

Dari tujuan penelitian tersebut maka selajutnya akan dianalisis keterkaitannya antara variabel X, terhadap Y. Didalalam hal sebuah peneelitan biasanya seorang peneliti akan memfokuskan perhatian pada sesuatu hal yang akan ditliti yaitu pada obyek penelitian tersebut.